

ABSTRAK

Perkembangan jumlah penduduk yang meningkat akan berpengaruh terhadap kebutuhan dan tata guna lahan. Hal ini menyebabkan penggunaan tanah akan mengalami kelebihan kapasitas yang mengakibatkan terjadi perlepasan tanah seperti erosi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai parameter yang mempengaruhi tingkat potensi erosi, serta upaya konservasi lahan. Penelitian ini dilakukan pengambilan sampel tanah 5 titik di Desa Wajok Hilir untuk dilakukan uji laboratorium, kemudian dianalisis menggunakan metode *USLE* dan *SIG*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan klasifikasi tingkat bahaya erosi terdiri dari 35,6% erosi sangat ringan dengan luas 2800,6 ha, 22,6% erosi ringan dengan luas 1772,6 ha, 21,1% erosi sedang dengan luas 1659 ha, dan 20,7 erosi berat dengan luas 1623,9 ha. Hasil permeabilitas untuk Desa Wajok Hilir diperoleh sangat lambat sehingga toleransi digunakan 8,96 ton/ha/tahun. Upaya konservasi agar bisa menekan erosi yang tidak lebih dari nilai toleransi adalah dengan metode vegetatif yaitu memadukan atau memperbanyak tanaman yang memiliki nilai CP kurang dari 0,06 pada daerah yang memiliki klasifikasi bahaya erosi sedang dan berat, seperti jenis tanaman ubi kayu dan kacang tanah yang memiliki nilai C 0,02. Metode mekanik yang dapat digunakan adalah pembuatan saluran berumput untuk pembuangan air (*waterways*).

Kata Kunci : Erosi, USLE, Konservasi Lahan, Wajok Hilir

ABSTRACT

The development of an increasing population will affect the needs and land use. This causes the use of land to experience excess capacity which results in soil release such as erosion. The purpose of this study was to determine the parameter values that affect the level of potential erosion, as well as land conservation efforts. This research was carried out by taking soil samples at 5 points in Wajok Hilir Village for laboratory tests, then analyzed using the USLE and GIS methods. The results of this study indicate the erosion hazard level classification consists of 35.6% very light erosion with an area of 2800.6 ha, 22.6% mild erosion with an area of 1772.6 ha, 21.1% moderate erosion with an area of 1659 ha, and 20.7 heavy erosion with an area of 1623.9 ha. Permeability results for Wajok Hilir Village were obtained very slowly so the tolerance used was 8.96 tons/ha/year. Conservation efforts in order to suppress erosion that is not more than the tolerance value are by using the vegetative method, namely combining or multiplying plants that have a CP value of less than 0.06 in areas that have a classification of moderate and severe erosion hazard, such as cassava and peanuts. has a C value of 0.02. The mechanical method that can be used is the construction of grassy channels for waterways.

Kata Kunci : Erosion, Land Conservation, USLE, Wajok Hilir